

## ABSTRAK

Nur Jamilah, 2021, *Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MTs Al-Djufri Aeng Penay Blumbungan Larangan Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: H. Muhammad Jamaluddin, M.Pd.

**Kata Kunci: Pelaksanaan, Bimbingan dan Konseling, Motivasi Belajar**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh motivasi belajar siswa yang rendah, karena faktor internal dan eksternal. Sehingga membutuhkan peran bimbingan dan konseling di dalamnya. Sebab akan berdampak pada pelaksanaan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MTs Al-Djufri Aeng Penay Blumbungan Larangan Pamekasan.

Berdasarkan hal tersebut ada 3 fokus penelitian yang menjadi acuan kajian peneliti, yaitu: Pertama bagaimana gambaran motivasi belajar siswa MTs Al-Djufri Aeng Penay Blumbungan Larangan Pamekasan?. Kedua bagaimana implementasi bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MTs Al-Djufri Aeng Penay Blumbungan Larangan Pamekasan? Ketiga Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MTs Al-Djufri Aeng Penay Blumbungan Larangan Pamekasan?.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Prosedur pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti diantaranya wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, kesimpulan. Kemudian dalam proses pengecekan keabsahan data hasil penelitian, dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, motivasi belajar siswa yang rendah berasal dari diri individu itu sendiri, sehingga tidak mengerjakan tugas, tidak membawa buku pelajaran, dan keluar kelas. Siswa yang tergolong memiliki motivasi belajar tinggi, cenderung aktif di dalam kelas, sering bertanya dan berpendapat, ingin mempunyai nilai tinggi. *Kedua*, Pada tahap persiapan yaitu melakukan need assesment, serta membuat RPL. Guru BK menggunakan layanan bimbingan klasikal dan layanan konseling. *Ketiga*, Faktor pendukung berupa adanya jadwal masuk kelas, fasilitas yang disediakan sekolah, penyampaian guru BK. Faktor penghambat implementasi bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berupa ruangan BK yang kurang memadai dan kurangnya pemahaman warga sekolah tentang BK.